

ABSTRAK

Cahyani, Suci Fajar. 2022. “*Pengaruh Reinforcement (Penguatan) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Sabilul Muttaqin Sumberrejo*”. Skripsi, Unisda Lamongan Pembimbing (1) KHOTIMATUS SHOLIKHAH, M.Pd.I. (2) IDA LATIFATUL UMROH, M.Pd.I.

Kata Kunci : *Reinforcement* (Penguatan), Keaktifan Belajar

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah kurangnya kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran PAI SMK Sabilul Muttaqin Sumberrejo membuat keaktifan siswa di kelas menjadi lemah. Ketidakaktifan siswa dalam pembelajaran dapat dilihat bagaimana respon siswa terhadap guru ketika pembelajaran berlangsung. Jika siswa hanya mendengarkan tanpa adanya timbal balik menyebabkan banyak siswa yang kurang terlibat dalam pembelajaran. Pemberian penguatan merupakan faktor pendorong siswa agar termotivasi untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh *reinforcement* (penguatan) terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam SMK Sabilul Muttaqin Sumberrejo.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana pemberian penguatan terhadap siswa di SMK Sabilul Muttaqin Sumberrejo (2) untuk mengetahui bagaimana pengaruh penguatan terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMK Sabilul Muttaqin Sumberrejo.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Dengan uji data menggunakan *IBM Statistic 25*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian penguatan terkategori “Baik” dengan rata-rata jawaban 56 yang terletak pada interval 45-56. Dari model regresi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel penguatan terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan melihat nilai F hitung = 47.247 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan R square sebesar 0,417 atau 41,7% berarti variabel keaktifan dapat dijelaskan oleh variabel penguatan, sisanya 48,3% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.